

Operasionalisasi Laboratorium Komputer Dalam Pembelajaran

Ibrahim¹, KMS. Badaruddin², Pipit Ridiana³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Info Artikel	ABSTRAK
<p>Sejarah Artikel: Diterima: Juni, 2023 Disetujui: Agustus, 2023 Dipublikasi: September, 2023</p> <hr/> <p>Kata kunci: Operasionalisasi; Laboratorium Komputer; Pembelajaran</p> <p>Keywords: <i>Operationalization; computer Laboratory; Learning.</i></p>	<p>penelitian ini bertujuan untuk mengetahui operasionalisasi laboratorium komputer dan faktor pendukung dan penghambat operasionalisasi laboratorium komputer di madrasah aliyah darussalam bumi agung ogan komering ilir. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis pendekatan penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa operasionalisasi laboratorium komputer di madrasah aliyah darussalam bumi agung ogan komering ilir bahwa terdapat 3 bidang yakni: 1) operasionalisasi laboratorium komputer di madrasah aliyah darussalam bumi agung ogan komering ilir ini dapat membantu peserta didik dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi, peserta didik diharapkan mampu mengolah dan menerapkan konsep yang telah dipelajari untuk meningkatkan "skill" nya dalam mengoperasikan alat-alat informasi dan komunikasi. 2) operasionalisasi laboratorium komputer di madrasah aliyah darussalam bumi agung ogan komering ilir dalam proses operasionalisasi laboratorium komputer ini masih ada beberapa kendala yang sering terjadi, seperti kurangnya jumlah komputer untuk proses bimbingan belajar peserta didik, sehingga jika melaksanakan bimbingan belajar komputer, peserta didik tersebut diberi jadwal atau sesi untuk memasuki laboratorium komputer, hal ini dapat mencegah terjadinya kekurangan jumlah komputer yang ada dalam laboratorium. 3) operasionalisasi laboratorium komputer di madrasah aliyah darussalam bumi agung ogan komering ilir masih adanya komputer yang tidak bisa digunakan saat praktikum, seperti kerusakan komputer, perangkat keras, maupun perangkat lunak, serta kurangnya kelengkapan peralatan yang ada dalam laboratorium komputer. Adapun yang menjadi faktor pendukung yaitu personalia dan metode. Adapun yang menjadi faktor penghambat yakni alat perawatan yang tidak tersedia dan minimnya fasilitas yang memadai dalam laboratorium komputer.</p>
<p>Corresponding Author: Ibrahim Email: ibrahim_uin@radenfatah.ac.id</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to determine the operationalization of computer laboratories and the supporting and inhibiting factors for operating computer laboratories at Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir. The type of research used in this research is qualitative research. Data collected through observation, interviews, and documentation. This type of research approach is descriptive qualitative. The techniques used in data analysis are data reduction, data presentation and drawing conclusions. Test the validity of this research data using method triangulation and source triangulation. The results of this study indicate that the operationalization of computer laboratories at Madrasa Aliyah</i></p>

Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir that there are 3 areas namely: 1) the operationalization of computer laboratories at Madrasa Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir can help students take advantage of technological sophistication, students are expected able to process and apply the concepts that have been learned to improve their "skills" in operating information and communication tools. 2) the operationalization of the computer laboratory at Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir In the process of operationalizing the computer laboratory there are still several obstacles that often occur, such as the lack of computers for the tutoring process for students, so that if carrying out computer tutoring, these students are given schedule or session to enter the computer laboratory, this can prevent a shortage of computers in the laboratory. 3) Operationalization of computer laboratories at Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir There are still computers that cannot be used during practicums, such as damage to computers, hardware and software, and the lack of complete equipment in the computer laboratory. As for the supporting factors, namely personnel and methods. As for the inhibiting factors, namely maintenance tools that are not available and the lack of adequate facilities in the computer laboratory.

© 2023 Ibrahim, KMS. Badaruddin, Pipit Ridiana

This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license



PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin cepat. Hal ini menuntut semua pihak untuk mengikutinya. Persaingan global yang semakin ketat juga sangat berpengaruh pada semua seni kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar nantinya dapat bersaing secara global (Rochaety, 2010). Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan dari berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia, semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-citanya. Akan tetapi dibalik itu, semakin tinggi cita-cita yang akan diraih, maka semakin kompleks jiwa manusia itu karena didorong oleh tuntutan hidup (rising demands) yang meningkat pula pendidikan merupakan salah satu hal penting yang akan menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. (Rusmaini, 2011) Laboratorium menjadi salah satu pendukung kelancaran kegiatan pembelajaran. Dengan adanya laboratorium komputer, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berteknologi melalui peralatan yang ada didalamnya. Dalam hal ini sangat diperlukan adanya opersionalisasi laboratorium komputer agar dapat menjaga dan memelihara laboratorium dengan baik. Adapun pelaksanaan merupakan "Usaha-usaha untuk menggerakkan bawahan agar melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan"(Hadiat & dkk, 1978).

Menurut Rosenberg, "operation" yang kemudian diterjemahkan menjadi "operasi" atau "operasional" merupakan suatu proses atau tindakan tertentu yang menjadi unsur dari sejumlah kegiatan untuk membuat suatu produk. "Operations" (jamak dari operation)

menunjukkan jumlah semua kegiatan atau proses yang diperlukan untuk memproduksi suatu barang atau jasa tertentu. Russel dan Taylor menyamakan makna “operations” dengan proses perubahan (transformation process) dan diartikan sebagai fungsi atau sistem yang melakukan kegiatan proses pengolahan masukan menjadi keluaran dengan nilai tambahan yang lebih besar (Murdifing Harning, 2011). Di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir, proses operasionalisasi komputer di sekolah ini dilaksanakan pada saat peserta didik akan melaksanakan proses bimbingan belajar komputer yang dimana pada bimbingan belajar komputer tersebut peserta didik diajarkan cara mengoperasikan komputer, seperti menghidupkan dan mematikan komputer, mempelajari aplikasi yang ada dalam komputer, seperti aplikasi microsoft word, microsoft excel, edit photo dan video, serta aplikasi yang lainnya. Akan tetapi, masalah yang dilihat di lapangan masih bersifat teknis yaitu operasionalisasi laboratorium komputer di sekolah ini masih ada beberapa kendala yang sering terjadi. Seperti tidak adanya tenaga teknis laboratorium komputer, masih adanya komputer yang tidak bisa digunakan saat praktikum, serta masih kurang pemahannya tenaga teknis dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam laboratorium komputer. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam, dengan melakukan penelitian ilmiah dengan judul “Operasionalisasi Laboratorium Komputer di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir”.

METODE

Jenis Meitoidi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah meitoidi kualitatif. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2022) meitoidi penelitian kualitatif ialah sebuah meitoidi penelitian yang digunakan dalam penelitian suatu obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana instrumen kunci dalam penelitian ini adalah peneliti, triangulasi (gabungan) menjadi teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data memiliki sifat yaitu cara berfikir yang bersebrangan dari kaidah khusus untuk menetapkan kaidah umum atau biasa disebut induktif, hasil penelitian kualitatif ini lebih mengutamakan arti dari sebuah kesimpulan umum dari suatu fenomena. (Sugiyono, 2022, hal. 209) menjelaskan bahwa kualitatif deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang menjelaskan keadaan sosial tertentu dengan menjelaskan fakta atau realitas secara benar, yang terbentuk oleh kata-kata dari hasil pengumpulan data dan analisis yang relevan yang diperoleh pada situasi yang sebenarnya. Lokasi penelitian ini pada Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir, yang terletak di jalan lintas timur km 138, Bumi Agung, Kecamatan Leimpung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan 30657. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2022. Data yang digunakan berupa data dari Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir.

Informan penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci yaitu data yang diperoleh berasal dari sumber tangan pertama (first hand data) atau data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang akan diteliti, yaitu orang-orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang akan dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. (Sugiyono, 2019). Sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini yakni mengenai deskripsi lokasi penelitian, serta landasan teori yang bersumber dari arsip-arsip. Informan pada penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, ketua laboratorium, staf laboratorium, guru dan siswa.

Peingumpulan data dalam peineilitian yang beirjudul oipeirasoinalisasi laboiratoirium koimputeir di madrasah aliyah darussalam bumi agung oigan koimeiring ilir meinggunakan tiga meitoidei oibseirvasi, wawancara dan doikumeintasi. Data yang dipeiroileih dalam peineilitian ini akan dioilah atau dianalisis meilalui teiknik analisis data. Analisis data yang digunakan dalam peineilitian ini yaitu teiknik analisis data moideil Mileis Hubeirman yang dikutip dari sugiyoinoi (Sugiyoinoi, 2022). Pada moideil ini dapat dipahami bahwa ada tiga tahap analisis data yaitu reidukasi data, peinyajian data dan peinarikan keisimpulan. Uji keiabsahan data yaitu meinggunakan triangulasi meitoidei dan triangulasi sumbeir data.

HASIL

Perencanaan

1. Perencanaan Sumber Daya Manusia

Perencanaan sumber daya manusia (SDM) dalam laboratorium memang disesuaikan dengan guru bidang studi yang terkait, karena dengan hal tersebut dapat mengetahui dan mampu tentang masing-masing bidang yang ditempuh. Sehingga sebagai guru yang mengetahui tentang IPA, dan tentang komputer itu diberikan tugas tambahan oleh kepala sekolah sebagai koordinator masing-masing laboratorium.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia atau SDM yang bertugas maupun mengelola laboratorium komputer itu menyesuaikan dengan kondisi guru yang ada. Seperti halnya laboratorium komputer ini yang bertugas mengelola laboratorium komputer adalah guru yang menguasai tentang teknologi dan informasi. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di lapangan, memang benar dalam perencanaan sumber daya manusia ini sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tugas yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan dilapangan, bahwasanya memang benar dalam perencanaan sumber daya manusia di Madrasah Aliyah Darusssalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir sudah berjalan dengan baik dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat menjalankan tugasnya dengan efektif dan efesien.

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan sumber daya manusia dalam laboratorium komputer memiliki peran yang sangat penting untuk menjaga kualitas layanan yang diberikan oleh laboratorium komputer dan memastikan bahwa tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.

2. Perencanaan Anggaran Dana

Perencanaan anggaran dana untuk laboratorium komputer yang pertama kali adalah melakukan analisa terhadap kebutuhan barang yang diperlukan untuk laboratorium komputer. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir dalam perencanaan anggaran dana laboratorium komputer ini lebih menentukan prioritas dalam pengeluaran dana. Apabila anggaran dana terbatas, maka penting untuk memprioritaskan yang paling penting dan mendesak terlebih dahulu dalam laboratorium komputer. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di lapangan, memang benar dalam perencanaan anggaran dana ini pihak sekolah lebih menentukan prioritas dalam pengeluaran dana yang dibutuhkan dalam laboratorium komputer. Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah peneliti lakukan di lapangan, bahwasanya peneliti membenarkan perencanaan anggaran dana yang dilakukan

dalam laboratorium komputer di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir.

Jadi dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan anggaran dana laboratorium komputer di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung lebih memprioritaskan yang paling penting dan mendesak terlebih dahulu tentang sesuatu yang dibutuhkan dalam laboratorium komputer.

3. Perencanaan Alat dan Bahan

Perencanaan alat dan bahan adalah proses menyusun daftar dan mengidentifikasi alat dan bahan yang diperlukan dalam laboratorium komputer. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir dalam perencanaan alat dan bahan ini dilakukan dalam kurun waktu satu semester. Sebelum dilakukannya perencanaan alat dan bahan, pihak sekolah melakukan musyawarah terlebih dahulu terkait dengan laboratorium komputer, setelah itu diajukan ke bidang sarana dan prasarana, lalu dilakukan pembelian terhadap barang yang dibutuhkan dalam laboratorium komputer di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir mengenai perencanaan alat dan bahan sudah berjalan dengan baik dan dilakukan secara rutin dan tepat waktu dalam kurun waktu satu semester. Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir bahwasanya memang benar dalam perencanaan alat dan bahan dalam laboratorium komputer ini dilakukan dalam kurun waktu satu semester, yang dimana sebelumnya dilakukan musyawarah dengan pihak sekolah terlebih dahulu, kemudian melakukan pembelian terhadap sesuatu hal yang dibutuhkan dalam laboratorium komputer.

Jadi dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan alat dan bahan dalam laboratorium komputer di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung ini sangat penting untuk dilakukan, karena untuk dapat menyesuaikan dengan kebutuhan alat dan bahan yang diperlukan dalam laboratorium komputer.

4. Perencanaan Tata Ruang

Perencanaan tata ruang laboratorium komputer didasarkan pada pertimbangan lokasi ruang, jumlah siswa, jumlah komputer, pencahayaan yang memadai, dan sirkulasi udara yang baik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di lapangan, dapat dipahami bahwa perencanaan tata ruang di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir dalam menentukan tata ruang laboratorium komputer itu menggunakan landasan seperti menentukan desain ruang, jumlah komputer, jumlah siswa, dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti ketersediaan listrik, pencahayaan yang memadai, dan sirkulasi udara yang baik. Dengan adanya hal tersebut, maka pengguna laboratorium komputer tersebut merasa nyaman dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir, bahwasanya dalam perencanaan tata ruang dalam laboratorium komputer ini menggunakan landasan yang telah ditentukan. Misalnya seperti mempertimbangkan aspek ergonomi dan kenyamanan pengguna laboratorium komputer. Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir dalam perencanaan tata ruang laboratorium komputer ini berjalan dengan baik, disini terlihat dengan adanya kondisi ruangan

laboratorium komputer yang sangat nyaman apabila digunakan untuk proses belajar mengajar dalam laboratorium komputer.

Jadi dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan tata ruang dalam laboratorium komputer di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir ini sudah berjalan dengan baik. Perencanaan tata ruang yang baik dalam laboratorium komputer dapat membantu menciptakan lingkungan yang efisien, aman, dan sesuai dengan kebutuhan para pengguna laboratorium komputer.

Pengorganisasian

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dapat dipahami bahwa pengorganisasian operasionalisasi laboratorium komputer di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir sudah ada struktur organisasi dalam laboratorium komputer. Struktur organisasi dalam laboratorium komputer ini dapat membantu setiap pekerjaan atau tugas dapat dikelola dengan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat mengurangi tumpang tindih dalam pekerjaan, dan dapat memastikan bahwa laboratorium dapat memberikan layanan dan dukungan yang dibutuhkan oleh pengguna laboratorium komputer. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di lapangan, bahwasanya di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir bahwa pengorganisasian dalam laboratorium komputer ini berjalan dengan baik, yaitu terlihat dalam penyusunan struktur organisasi yang ada dalam ruangan laboratorium komputer. Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah peneliti lakukan dilapangan, dapat dipahami bahwa pengorganisasian laboratorium komputer di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir memang benar adanya terlihat dari struktur organisasi yang sudah dibentuk dalam ruangan laboratorium komputer.

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir pengorganisasian dalam laboratorium komputer ini sudah berjalan dengan cukup baik. Struktur organisasi dalam laboratorium komputer ini dapat membantu setiap pekerjaan atau tugas dapat dikelola dengan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat mengurangi tumpang tindih dalam pekerjaan, dan dapat memastikan bahwa laboratorium dapat memberikan layanan dan dukungan yang dibutuhkan oleh pengguna laboratorium komputer.

Pelaksanaan

1. Operasionalisasi

Operasionalisasi laboratorium komputer adalah proses merencanakan, mengorganisir, dan melaksanakan semua kegiatan yang terkait dengan pengoperasian dalam laboratorium komputer. Kegiatan operasionalisasi laboratorium komputer adalah proses menjalankan dan mengelola laboratorium komputer untuk memastikan bahwa sumber daya komputer yang tersedia seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan, dapat digunakan secara efektif oleh pengguna. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir bahwasanya dalam kegiatan operasionalisasi laboratorium komputer sudah dilaksanakan dengan baik, yang dimana peserta didik diajari cara mengoperasikan komputer, sehingga dengan adanya perkembangan zaman dan teknologi pun semakin canggih, peserta didik diharapkan mampu

mengolah dan menerapkan konsep yang telah dipelajari untuk meningkatkan “skill” nya dalam mengoperasikan alat-alat informasi dan komunikasi dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir bahwasanya dalam pelaksanaan kegiatan operasionalisasi laboratorium komputer ini sudah berjalan dengan baik, yang dimana para peserta didik diajarkan untuk mengoperasikan komputer, seperti menghidupkan dan mematikan komputer. Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir bahwasanya dalam pelaksanaan kegiatan operasionalisasi laboratorium komputer di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir peneliti membenarkan adanya kegiatan operasionalisasi. Kegiatan tersebut terlihat pada peserta didik yang melaksanakan proses bimbingan belajar komputer secara bergantian yang dilakukan dalam laboratorium komputer.

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir pengorganisasian dalam laboratorium komputer ini sudah berjalan dengan cukup baik. Yang dimana peserta didik tersebut diajarkan bimbingan belajar komputer, yang dimana pada bimbingan belajar komputer tersebut peserta didik diajarkan cara mengoperasikan komputer, seperti menghidupkan dan mematikan komputer, mempelajari aplikasi yang ada dalam komputer, seperti aplikasi *microsoft word*, *microsoft excel*, edit photo dan video, serta aplikasi yang lainnya.

2. Pemeliharaan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir dapat dipahami bahwa dalam pemeliharaan laboratorium komputer itu sudah terlaksana dengan baik. Pemeliharaan laboratorium komputer itu ditangani oleh kepala sekolah, ketua laboratorium dan staf laboratorium komputer. Pada saat melaksanakan kegiatan pemeliharaan laboratorium ini, semua peralatan yang ada dalam laboratorium tersebut dibersihkan atau dipelihara agar laboratorium komputer tetap terjaga dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir mengenai pelaksanaan pemeliharaan laboratorium komputer itu sudah dilakukan secara rutin setiap bergantinya tahun ajaran baru. Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah peneliti lakukan di lapangan, peneliti menyatakan dengan benar adanya pemeliharaan laboratorium komputer yang dilaksanakan pada setiap bergantinya tahun ajaran baru di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir.

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir pelaksanaan pemeliharaan laboratorium komputer ini sudah berjalan dengan baik. Pemeliharaan laboratorium komputer ini memiliki banyak mafaat yang sangat penting. Dengan melakukan pemeliharaan laboratorium komputer yang baik, maka laboratorium tersebut dapat terus digunakan dalam proses praktikum maupun belajar mengajar bagi pengguna laboratorium komputer.

Pengawasan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir, pengawasan laboratorium komputer itu sangat penting dilakukan untuk menjaga keamanan data atau peralatan yang ada dalam

laboratorium, memastikan penggunaan yang benar, menjaga perawatan dan pemeliharaan, menjaga aset, dan mematuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku dalam laboratorium komputer. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir, pengawasan dalam laboratorium komputer sudah dilaksanakan dengan baik, dimana kepala sekolah ikut serta mengawasi laboratorium komputer secara langsung untuk membantu memastikan keselamatan para pengguna laboratorium komputer. Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah peneliti lakukan di lapangan, peneliti membenarkan bahwasanya ada pengawasan secara langsung dalam laboratorium komputer yang bertujuan untuk mengawasi kegiatan yang berlangsung dalam laboratorium komputer, agar tidak terjadinya kerusakan dalam laboratorium komputer.

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir pengawasan dalam operasionalisasi laboratorium komputer ini sudah berjalan dengan cukup baik, pengawasan yang dimaksud adalah proses pemantauan dan pengendalian kegiatan operasionalisasi laboratorium komputer, guna untuk memastikan bahwa semua peralatan dan perangkat lunak yang digunakan dalam laboratorium komputer dapat berfungsi dengan baik dan aman digunakan oleh para pengguna laboratorium komputer.

PEMBAHASAN

Menurut Rosenberg, "*operation*" yang kemudian diterjemahkan menjadi "operasi" atau "operasional" merupakan suatu proses atau tindakan tertentu yang menjadi unsur dari sejumlah kegiatan untuk membuat suatu produk. "*Operations*" (jamak dari *operation*) menunjukkan jumlah semua kegiatan atau proses yang diperlukan untuk memproduksi suatu barang atau jasa tertentu. Russel dan Taylor menyamakan makna "*operations*" dengan proses perubahan (*transformation process*) dan diartikan sebagai fungsi atau sistem yang melakukan kegiatan proses pengolahan masukan menjadi keluaran dengan nilai tambahan yang lebih besar. (Murdifing Harning, 2011)

Peneliti mengemukakan bahwa operasionalisasi laboratorium komputer adalah proses mengubah rencana atau konsep laboratorium menjadi kenyataan dengan mengatur fasilitas, peralatan, dan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar atau penelitian dilaboratorium komputer. Ini termasuk pengadaan komputer, perangkat lunak, jaringan, peralatan tambahan seperti scanner dan printer dan sumber daya manusia seperti administrator sistem dan teknisi. Operasionalisasi juga meliputi pengembangan prosedur dan standar keamanan untuk menjamin kualitas dan efisiensi operasi laboratorium komputer.

Perencanaan

Sebagaimana yang telah dikemukakan George R. Terry bahwa perencanaan adalah proses pemikiran tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Terry G. R., 2006). Sejalan dengan hal tersebut, bahwa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir pada suatu perencanaan operasionalisasi laboratorium komputer sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik, didukung dengan adanya fasilitas yang menunjang dalam laboratorium komputer. Sehingga dengan adanya perencanaan operasionalisasi laboratorium komputer ini dapat memperlancar kegiatan proses belajar mengajar di laboratrium komputer.

1. Perencanaan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai semua manusia yang terlibat dalam suatu kegiatan dalam mengupayakan terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan (Hasibuan, 2000). Sejalan dengan hal tersebut, bahwa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir pada suatu perencanaan sumber daya manusia itu sudah berjalan dengan baik, sumber daya manusia di sekolah ini disesuaikan dengan bidang mata pelajaran yang berkaitan. Sumber daya manusia sangat berpengaruh untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam operasionalisasi laboratorium komputer di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir.

2. Perencanaan Anggaran Dana

Perencanaan anggaran dana adalah suatu proses penetapan rencana pengeluaran dan penerimaan keuangan dalam suatu periode tertentu (Kieso, 1995). Sejalan dengan hal tersebut, bahwa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir pada suatu perencanaan anggaran dana sudah terlaksana dengan baik. Perencanaan anggaran dana untuk laboratorium komputer yang pertama kali adalah melakukan analisa terhadap kebutuhan barang yang diperlukan untuk laboratorium komputer. Misalnya menganalisa kerusakan yang membutuhkan adanya perbaikan maupun pergantian dengan yang baru. Dana yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan alat dan bahan yang ada dalam laboratorium komputer yaitu yang bersumber dari dana BOS dan dari peserta didik yang menggunakan fasilitas laboratorium.

3. Perencanaan Alat dan Bahan

Perencanaan alat dan bahan dalam laboratorium komputer adalah proses merancang dan mengatur pengadaan serta penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, dan komponen yang lain yang dibutuhkan dalam melaksanakan operasionalisasi laboratorium komputer agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien (K & C.T, 2003). Sejalan dengan hal tersebut, bahwa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir pada suatu perencanaan alat dan bahan sebelum dilakukannya perencanaan alat dan bahan, pihak sekolah melakukan musyawarah terlebih dahulu terkait dengan laboratorium komputer, setelah itu diajukan ke bidang sarana dan prasarana, lalu dilakukan pembelian terhadap barang yang dibutuhkan dalam laboratorium komputer di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir.

4. Perencanaan Tata Ruang

Perencanaan tata ruang dalam laboratorium komputer adalah perencanaan dan pengaturan fisik ruangan laboratorium komputer untuk menciptakan lingkungan yang efisien dan fungsional. Hal ini melibatkan pemilihan dan penempatan peralatan desain tata letak yang efektif serta pengaturan pencahayaan dan ventilasi (Suprihatin & Daryanto, 2017). Sejalan dengan hal tersebut, bahwa hasil, wawancara, observasi dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir pada suatu perencanaan tata ruang laboratorium komputer itu banyak mempertimbangkan beberapa aspek untuk menciptakan lingkungan yang aman, efisien, dan nyaman bagi pengguna laboratorium komputer.

Pengorganisasian

Menurut teori George R. Terry, pengorganisasian adalah proses pemilihan struktur organisasi dalam pengalokasian tugas-tugas wewenang, dan sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi (Terry G. R., 2006). Pengorganisasian adalah suatu rencana mengenai usaha kerjasama yang mana setiap peserta mempunyai peranan yang diakui untuk dijalankan dan kewajiban-kewajiban atau tugas-tugas untuk dilaksanakan (Menurut Herbert A. Simon dalam Candra Wijaya, 2016). Sejalan dengan hal tersebut, bahwa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir pada suatu pengorganisasian operasionalisasi laboratorium komputer itu sudah berjalan dengan baik dan sudah ada struktur organisasi dalam laboratorium komputer. Struktur organisasi dalam laboratorium komputer ini dapat membantu setiap pekerjaan atau tugas dapat dikelola dengan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat mengurangi tumpang tindih dalam pekerjaan, dan dapat memastikan bahwa laboratorium dapat memberikan layanan dan dukungan yang dibutuhkan oleh pengguna laboratorium komputer.

Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses atau tindakan untuk menjalankan kegiatan atau rencana secara terstruktur dan terkoordinasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Muhaimin, 2013) Pelaksanaan adalah suatu proses atau tindakan untuk menjalankan atau melaksanakan suatu kegiatan atau rencana secara konkret dan terstruktur. Menurut (Syarifuddin, 2015) pelaksanaan adalah proses melaksanakan suatu kegiatan atau tindakan secara teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut, bahwa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir pada suatu pelaksanaan sudah terlaksana dengan baik, terutama dalam pelaksanaan kegiatan operasionalisasi laboratorium komputer dan pelaksanaan pemeliharaan laboratorium komputer. Dengan melakukan kegiatan operasionalisasi dan kegiatan pemeliharaan yang baik, laboratorium dapat terus tersedia dan digunakan dengan baik dalam proses praktikum maupun belajar mengajar dalam laboratorium komputer di sekolah Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir.

1. Operasionalisasi

Kegiatan operasionalisasi laboratorium komputer adalah proses menjalankan dan mengelola laboratorium komputer untuk memastikan bahwa sumber daya komputer yang tersedia seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan, dapat digunakan secara efektif oleh pengguna (Astuti, 2013). Sejalan dengan hal tersebut, bahwa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir pada suatu kegiatan operasionalisasi laboratorium komputer ini sudah berjalan dengan baik yang dimana para peserta didik diajarkan cara untuk mengoperasikan komputer, mulai dari menghidupkan dan mematikan komputer. hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan skill peserta didik dalam mengoperasikan komputer.

2. Pemeliharaan

Pemeliharaan merupakan upaya untuk menyetel atau memperbaiki kembali peralatan laboratorium yang sudah terlanjur rusak atau kurang layak sehingga siap digunakan untuk kegiatan praktikum (Permanasari, 2006). Sejalan dengan hal tersebut, bahwa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan

Komering Ilir pada suatu kegiatan pemeliharaan ini sudah berjalan dengan baik yang dimana sudah dilakukan pemeliharaan secara teratur dan dapat mencegah gangguan atau kerusakan yang dapat menghambat kegiatan praktikum yang dilakukan dalam laboratorium komputer.

Pengawasan

Menurut (Stoner, 2012) “pengawasan adalah kegiatan atau proses yang dilakukan oleh seorang manager untuk memastikan bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya”. Sejalan dengan hal tersebut, bahwa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir pada suatu pengawasan sudah berjalan dengan baik. Pengawasan dalam komputer itu sangat penting dilakukan untuk menjaga keamanan data atau peralatan yang ada dalam laboratorium, memastikan penggunaan yang benar, menjaga perawatan dan pemeliharaan, menjaga aset, dan mematuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku dalam laboratorium komputer di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir.

SIMPULAN

Opeirasioinalisasi laboiratoirium koimputeir di madrasah aliyah darussalam bumi agung oigan koimeiring ilir sudah beirjalan deingan baik dalam meimbeirikan peilayanan oipeirasioinalisasi laboiratoirium koimputeir keipada peiseirta didik maupun para peingguna labiratoirium koimputeir yang lainnya yang didukung deingan fasilitas yang ada dalam laboiratoirium koimputeir. Oipeirasioinalisasi laboiratoirium koimputeir di madrasah aliyah darussalam bumi agung oigan koimeiring ilir masih kurang maksimal kareina masih ada beibeirapa keindala atau faktoir peinghambat yang teirjadi dalam laboiratoirium koimputeir, seipeirti kurangnya jumlah koimputeir untuk proiseis bimbingan beilajar peiseirta didik, seihingga jika meilaksanakan bimbingan beilajar koimputeir, peiseirta didik teirseibut dibeiri jadwal atau seisi untuk meimasuki laboiratoirium koimputeir, hal ini dapat meinceigah teirjadinya keikurangan jumlah koimputeir yang ada dalam laboiratoirium. Oipeirasioinalisasi laboiratoirium koimputeir di madrasah aliyah darussalam bumi agung oigan koimeiring ilir teilah dilaksankan deingan baik teirlihat deingan adanya faktoir peindung sumbeir daya manusia, struktur oirganisasi, dan adanya keiuangan yang meimadai yang dapat meindung laboiratoirium koimputeir agar beirjalan deingan eifeiktif dan eifeisiein.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. P, 2013, *Pengelolaan Laboratorium Komputer di Sekolah Menengah Kejuruan*, Yogyakarta: FE UNY.
- Candra Wijaya, d, 2016, *Dasar-dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, Medan: Perdana Publishing.
- Daryanto, 2018, *Manajemen Laboratorium Sekolah*, Jakarta: Gaya Media.
- Hadiat, M., & dkk, 1978, *Pengelolaan Laboratorium Sekolah dan Manua Alat/ Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasibuan, S, 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pendekatan Non Sekuler*, Jakarta: Muhammadiyah University Press.



- Irmansyah, D. P, 1991, *Pengenalan Komputer, Disk Operation, System Wordstar*, Yogyakarta: Andi Offset.
- K, A., & C.T, T, 2003, *Pengenalan Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Andi.
- Kebudayaan, D. P, 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Kieso, D. E, 1995, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Jakarta: Binarupa Aksara.
- Muhaimin, M. Y, 2013, *Manajemen Proyek*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Murdifing Harning, d, 2011, *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Permanasari, 2006, *Mengelola Laboratorium Kimia*, Bandung: Alfabeta.
- Rochaety, E, 2010, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rusmaini, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, Palembang: Grafika Telindo Press.
- Stoner, J. A, 2012, *Manajemen*, Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Sudijono, A, 2019, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, A., & Daryanto, 2017, *Manajemen Laboratorium Sekolah*, Yogyakarta: Gaya Media Yogyakarta.
- Syarifuddin, M. A, 2015, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Terry, G. R, 2006, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.